

QUESTIONS AND ANSWER

STRATEGI INTERNAL AUDIT SISTEM MANAJEMEN QHSE

- **Idealnya untuk issue-issue yang ada di 4.1 dan need expect di 4.2 serta dianggap sesuai terhadap arah strategis organisasi, lalu baru dilakukan risk assesstment klausul 6.1 atau sebaliknya? yaitu risk2 diassesstment terlebih dahulu, baru jadi inputan sebagai issue dan need/expect?**

Baiknya issue dan need expect pada klausul 4.1 dan 4.2 adalah harus disusun sesuai dengan persyaratan di penjelasan pasal 6.1, jadi idelalnya dimulai dari issue dan need expect dulu, bukan sebaliknya, dari risk assesment kemudian diturunkan dalam issue dan need expectation

- **Untuk memilih auditor dikatakan harus berdasarkan karakter personel. Padahal untuk memahami karakter pribadi calon personel auditor tidak sebentar, dan butuh waktu agak lama. Pertanyaannya, siapa yang bertanggung jawab memilih para auditor ini? Sedangkan kita berharap audit yang kita lakukan berkualitas dan berdampak pada kemajuan perusahaan kita**

Yang bertanggung jawab memilih auditor adalah top manajemen. Namun top manajemen bisa dibantu oleh personil/departemen lain yang memiliki pengetahuan terkait karakter dan kompetensi kandidat, contohnya departemen HR/SDM

- **Bagaimana mekanisme pembuatan program audit yang terintegrasi antara Mutu K3 & Lingkungan agar mendapat hasil yang maksimal di 3 system manajemen tersebut?**

Sebagaimana disampaikan di sesi webinar, strategi program audit harus selaras antara konteks organisasi perusahaan dengan tujuan Sistem Manajemen ISO (Mutu, K3 dan Lingkungan). Untuk lebih lengkapnya, silakan bisa ikuti Workshop Internal Audit yang diselenggarakan Proxsis.

- **Untuk audit di perusahaan kami harus ada tema yang ditentukan setiap akan melakukan audit. Apakah dasar pengambilan tema ketika akan melakukan audit sistem manajemen integrasi, dimana audit yang dilakukan harus menggunakan ketiga sistem tersebut?**

Dasar pengambilan tema sebaiknya relevan dengan namanya strategi perusahaan yang saat itu akan dijalankan contoh misalkan saat ini kita mau meningkatkan mutu produk maka jadi relevan temanya itu relevan contoh misalkan kita akan fokus menaikkan penjualan ya bagaimana audit itu temanya itu mengarah ke sana yang sama-sama meningkatkan penjualan. Jadi pada intinya tema, baiknya disesuaikan dengan arah strategis yang diambil perusahaan pada saat itu

- **Bagaimanakah arahan konsep sederhana menyusun perencanaan audit dengan benar untuk konsentrasi pekerjaan kontraktor listrik?**

Kalau kontraktor listrik bisa menggunakan audit berdasarkan project (berbasis Project), beda dengan manufaktur sehingga kalau manufaktur bisa audit yaitu pada Departemen tapi kalau kontraktor listrik adalah auditnya dalam Project

- **Bagaimana jika kami merupakan document control, HSE, dan auditor internal dan kami juga supporting divisi terkait trouble shooting hal-hal yang berkaitan dengan ISO. Bagaimana caranya agar kami tetap bisa objective selama melakukan internal audit?**

Kalau dari sisi persyaratan pejabat yang menjabat tidak boleh mengaudit di tempat titik-titik dimana dia bertanggung-jawab pad titik/unit/departemen tersebut. Hal ini ditetapkan untuk membantu objectivitas auditor terhadap auditee, bila kondisinya sama seperti pertanyaan di atas, maka penanya hanya boleh mengaudit pad asisi departemen yang dia tidak menjabat di dalamnya, seperti produksi, HR dan sebagainya

- **Untuk memilih auditor dikatakan harus berdasarkan karakter personel. Padahal untuk memahami karakter pribadi calon personel auditor tidak sebentar, dan butuh waktu agak lama. Pertanyaannya, siapa yang bertanggung jawab memilih para auditor ini? Sedangkan kita berharap audit yang kita lakukan berkualitas dan berdampak pada kemajuan perusahaan kita**

Di dalam audit, ada yang dinamakan sebagai Lead Auditor, nah Lead Auditor ini yang bertugas untuk memimpin tim auditor yang lain. Dengan adanya mekanisme tersebut, apabila ada perbedaan pendapat dalam audit, maka keputusan dikembalikan kepada Lead Auditor

- **Terkait pemilihan auditor, bagaimana regulasi terkait screening pemilihan atau penilaian terhadap kandidat agar dapat lebih terlihat kompetensi calon auditor?**

Berdasarkan ISO 19011 ada rujukan berkaitan dengan pemilihan kandidat auditor, yakni diantaranya:

- 1.Kandidat auditor harus memiliki pemahaman terkait persyaratan standar sistem manajemen yang akan diaudit
- 2.Kandidat auditor harus memiliki pemahaman terkait metode dan teknik dalam mengaudit
- 3.Kandidat auditor harus memiliki pemahaman terkait proses operasional / area yang akan diaudit